

ABSTRAK

Gracia Mayuni Semeru (12120090024)

PERBEDAAN DIMENSI BIG FIVE PERSONALITY PADA REMAJA PELAKU DAN KORBAN BULLYING DI JAKARTA

(xiii + 72 halaman: 24 tabel; 5 lampiran)

Masa remaja adalah masa yang penting bagi setiap individu karena identitas terbentuk pada masa ini (Erikson, 1982 dalam Plotnik, 2008). Namun remaja juga harus berhati-hati pada hal-hal yang bisa memiliki dampak negatif yang panjang, salah satunya adalah *bullying*. Beberapa remaja mengembangkan identitasnya dengan melakukan *bullying* sehingga menyebabkan masalah pada diri individu yang menjadi korban dan juga dirinya sendiri. Oleh karena itu, *bullying* harus sedapat mungkin dicegah. Kepribadian merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam perilaku *bullying* (Hodges & Perry, 1999), karena itu salah satu cara pencegahannya adalah dengan mengetahui kepribadian seperti apa yang memiliki kecenderungan untuk menjadi pelaku atau menjadi korban *bullying*. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan untuk melihat bagaimanakah kepribadian remaja pelaku dan korban *bullying* bila ditinjau dari model kepribadian *Big Five* dan dimensi apakah yang membedakan keduanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini terbagi atas pelaku *bullying* sebanyak 32 orang dan korban *bullying* sebanyak 30 orang. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan profil kepribadian sampel adalah *Big Five Inventory*. Hasil penelitian menunjukkan nilai *extraversion* yang lebih tinggi pada pelaku dan nilai *neuroticism* yang lebih tinggi pada korban, sedangkan untuk ketiga dimensi yang lain tidak terdapat perbedaan.

Keyword : *bullying, big five personality, remaja, openness, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism*

References : 79 (1997 – 2012)